BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Bagi Indonesia, pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian, berbagai pengembangan pariwisata program terus ditingkatkan melalui perluasan dan pemanfaatan potensi pariwisata nasional. Setiap tahun jumlah wisatawan asing yang datang ke Indonesia terus meningkat, peningkatan ini perlu untuk diimbangi dengan peningkatan pasokan kamar hotel. Menurut buku Indonesia Millennial. Laporan 2019, satu tingkat pariwisata adalah tingkat milenial, menurut data dari National Badan Perencanaan Pembangunan (Bappenas) terdapat 63 juta milenial, atau penduduk berusia 20-35 tahun.

Berdasarkan data jumlah wisatawan per bulan menurut tipe wisata yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2015-2019, terjadi kenaikan jumlah wisatawan. Pada tahun 2015 jumlah pariwisata yang berkunjung sebanyak 4.001.835 dan pada tahun 2019 naik sebanyak 6.275.210. Hal tersebut akan berdampak pada pengembangan pariwisatanya. Maka diperlukan sarana dan prasarana kepariwisataan yang lebih baik seperti akomodasi penginapan, restoran, dan fasilitas lain sebagainya. Sehingga banyak perusahaan yang mulai berminat melakukan usaha dibidang akomodasi salah satunya penginapan. Beragam hotel mulai dari hotel bintang 5 sampai dengan penginapan biasa. Berdasarkan jumlah data BPS Bali 2021, Hotel bintang 4 yang ada di sekitar Pulau Bali merupakan hotel terbanyak urutan ke 2 sehingga pemilihan hotel bintang 4 akan diambil sebagai pemilihan perancangan kali ini, selain itu juga hotel bintang 4 masih bisa dijangkau oleh pengunjung yang ingin melakukan staycation di hotel tersebut (Sungkawa, 2020 : Badan Statistik Provinsi Bali, 2019).

Seiring berjalannya waktu, hubungan manusia kepada alam mulai memudar dengan perkembangan teknologi yang selalu berkembang dari zaman ke zaman. Pada abad ke-19 dan ke-20 secara fundamental mengubah cara orang berinteraksi dengan alam. Di era modern saat ini, kehidupan masyarakat kota harus dihadapkan dengan berbagai ancaman akibat polusi, stres tekanan pekerjaan, hingga gaya hidup yang serba mudah dan tidak sehat. Serta perkembangan urbanisasi yang cepat, sehingga menghasilkan lingkungan yang padat

penduduk yang mengakibatkan banyaknya kebutuhan bangunan dan infrastruktur. Salah satu dari efek negatif urbanisasi ini adalah mengesampingkan unsur-unsur hidup terhadap budaya alam.

Industri perhotelan selalu berkembang untuk memberikan inovasi yang untuk pengunjung yang mencari pengalaman unik dalam perjalanan mereka. Dalam merancang bangunan hotel resort, hal yang paling mendasar harus di perhatikan adalah memahami iklim setempat, kondisi geografis sehinggan berdampak terhadap lingkiungan, moral, sosial dan ekonomis sekaligus agar pengunjung dapat merasa nyaman dan aman sehingga mengurangi rasa stress. Dari fenomena ini, inovasi yang berkembang untuk memberikan kenyamanan yang lebih baik salah satunya melalui *Strategic Biophilic Design*. Pendekatan ini menghubungkan orang-orang dengan alam di dalam lingkungan pembangunan telah berubah dari tren baru ke industri pokok untuk alasan yang baik.

Biophilic merupakan pendekatan interior yang dapat meciptakan ruang lebih baik, dilihat dari segi interior maupun efek langsung ke lingkungan. Selain itu dalam penerapan konsep biophilia, pemilihan material juga berperan penting dalam penyempurnaan konsep biophilia dikarenakan dengan pemilihan material yang sesuai dan cocok dengan kebutuhan dapat membantu pengaruh alam terhadap psikologis manusia menjadi lebih maksimal. Pemahaman pada prinsip tersebut dapat berpengaruh dalam rancangan interior pada hotel tersebut. Sehingga dalam usaha mewujudkan rancangan tersebut, dibutuhkan sebuah pendekatan untuk menciptakan sebuah inovasi dalam mencari solusi untuk menjawab tantangan tersebut.

1.2.Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang masalah yang telah dibahas, identifikasi masalah yang dapat disimpulkan ada sebagai berikut:

a. Meningkatnya sektor pariwisata menuntut industri perhotelan untuk menyuguhkan fasilitas yang dapat membuat pengunjung nyaman sekaligus dapat memberikan efek yang baik ke lingkungan.
b. Bagaimana pendekatan Biophilic bisa menciptakan ruang yang dapat berpengaruh baik bagi penggunanya maupun untuk lingkungan.

c. Bagaimana penerapan material bisa menerapkan pendekatan Biophilic ke dalam lingkungan Hotel

1.3.Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah ada, rumusan masalah yang dapat disimpulkan yaitu:

a. Perancangan Interior Hotel Resort seperti apa yang dapat memberikan fasilitas yang baik untuk penggunanya namun tetap bisa berefek positif bagi lingkungan?
b. Pendekatan biophilic seperti apa yang bisa diterapkan ke perancangan?
c. Unsur-unsur material seperti apa yang dapat diterapkan pada interior untuk meningkatkan kenyamanan pada fasilitas-fasilitas hotel?

1.4.Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan resort hotel bintang 4 di Balangan ini adalah menyediakan kepada parawisatawan berupa penginapan serta fasilitas penunjang lainnya yang mampu mewadahi sesuai kebutuhan para pengunjung dengan penerapan ruang interior yang rekreatif sesuai dengan unsur alam dan penerapan material yang cocok digunakan pada interior Hotel.

1.5.Sasaran Perancangan

Adapun sasaran pada perancangan interior resort hotel bintang 4 di Balangan adalah sebagai berikut ini:

a. Untuk memberikan desain yang tepat sesuai dengan kebutuhan pengguna.
b. Merancang interior resort hotel yang termasuk pada elemen interior sesuai dengan unsur hidup yang dibutuhkan dikorelasikan dengan pendekatan dengan *Biophilic*.
c. Mengaplikasikan unsur material alami kedalam suasana interior Hotel Resort yang mendukung tingkat kenyamanan sesuai dengan standarisasi Hotel Resort bintang 4.

1.6.Batasan Perancangan

Dalam perancangan hotel resort kali ini terdapat batasan yang harus diperhatikan. Berikut merupakan batasan dari perancangan kali ini :

a. Perancangan interior Hotel Resort Bintang 4 di Balangan ini merupakan perancangan baru yang bersifat fiktif yang akan didesain dalam klasifikasi hotel bintang 4 dengan luas denah yaitu 1,998 m2.
b. Perancangan Hotel Resort berlokasi di Tapak Balangan Desa Ungasan, Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Bali.
c. Perancangan difokuskan pada kebutuhan interior Hotel Resort.
d. Brand Hotel yang diusungkan adalah Ulaman Resort. Brand Hotel yang berfokus pada penerakan unsur alam pada *industry hospitality*.

1.7.Manfaat Perancangan

Dalam perancangan hotel resort ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

a. Hotel resort ini diharapkan sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan potensi alam bagi masyarakat yang ingin menikmati wisata alam di pantai Balangan
b. Sebagai tempat rekreasi bagi para wisatawan yang ingin berlibur dari aktivitas padat perkotaan.
c. Dapat menghadirkan alternatif akomodasi lain yang sedang berlibur di pantai Balangan
d. Laporan Tugas Akhir diharapkan agar dapat menjadi sarana referensi bagi mahasiswa lain khususnya bagi Program Studi Desain Interior Fakultas Industri Kreatif, Telkom University.
e. Dengan diadakannya perancangan resort hotel dijadikan sebagai tambahan wawasan dalam perancangan interior terkait Hotel Resort yang berada di Kawasan pantai.

1.8.Metode Perancangan

Metode yang digunakan dalam tahap pengumpulan data yaitu menggunakan metode sebagai berikut:

- **Tahap Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam perancangan interior hotel resort kali ini yaitu melalui pengumpulan data sebagai berikut:

a. Data Primer

Tahap awal pengumpulan data melalui data primer berdasarkan hasil survei lapangan. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan pengelola hotel.

b. Data Sekunder

Data sekunder juga diperoleh dari berbagai macam sumber media diantaranya adalah jurnal ilmiah, makalah seminar, buku dan website sebagai referensi gambar. Serta peraturan-peraturan pemerintah yang berkaitan dengan data-data yang diperlukan untuk perancangan Hotel Resort kali ini.

c. Wawancara

Melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan dari resort hotel serta menganalisis hasil wawancara tersebut.

d. Observasi

Observasi dilakukan berdasarkan studi lapangan secara langsung terkait lingkungan sekitar

e. Dokumentasi

Hasil dari dokumentasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dari site dan eksisting hotel resort tersebut untuk melengkapi hasil data perancangan pada hotel resort bintang 4 di Indonesia.

f. Studi Literatur

Bentuk pengempulan data yang berkaitan dengan resort hotel pada umumnya, berupa hubungan yang sejenis dengan resort hotel, jenis-jenis furnitur dan aksesori maupun kebutuhan lainnya yang dapat membantu dalam perancangan tersebut.

g. Studi Banding

Studi banding dilakukan dengan survey ke beberapa hotel resort yang ada di Indonesia dengan tipe yang sama sebagai perbandingan dasar dalam menentukan masalah dan solusi. Survey dilakukan di beberapa tempat sebagai berikut:

- The Ulaman Eco Luxury Resort
- Alila Seminyak Resort

- Patina Hotel Ubud

h. Studi Preseden

Studi preseden yang dimiliki hotel resort dengan ketersediaan fasilitas yang lengkap dan desain yang baik sebagai landasan penemuan solusi dan pendekatan.

1.9.Kerangka Berpikir

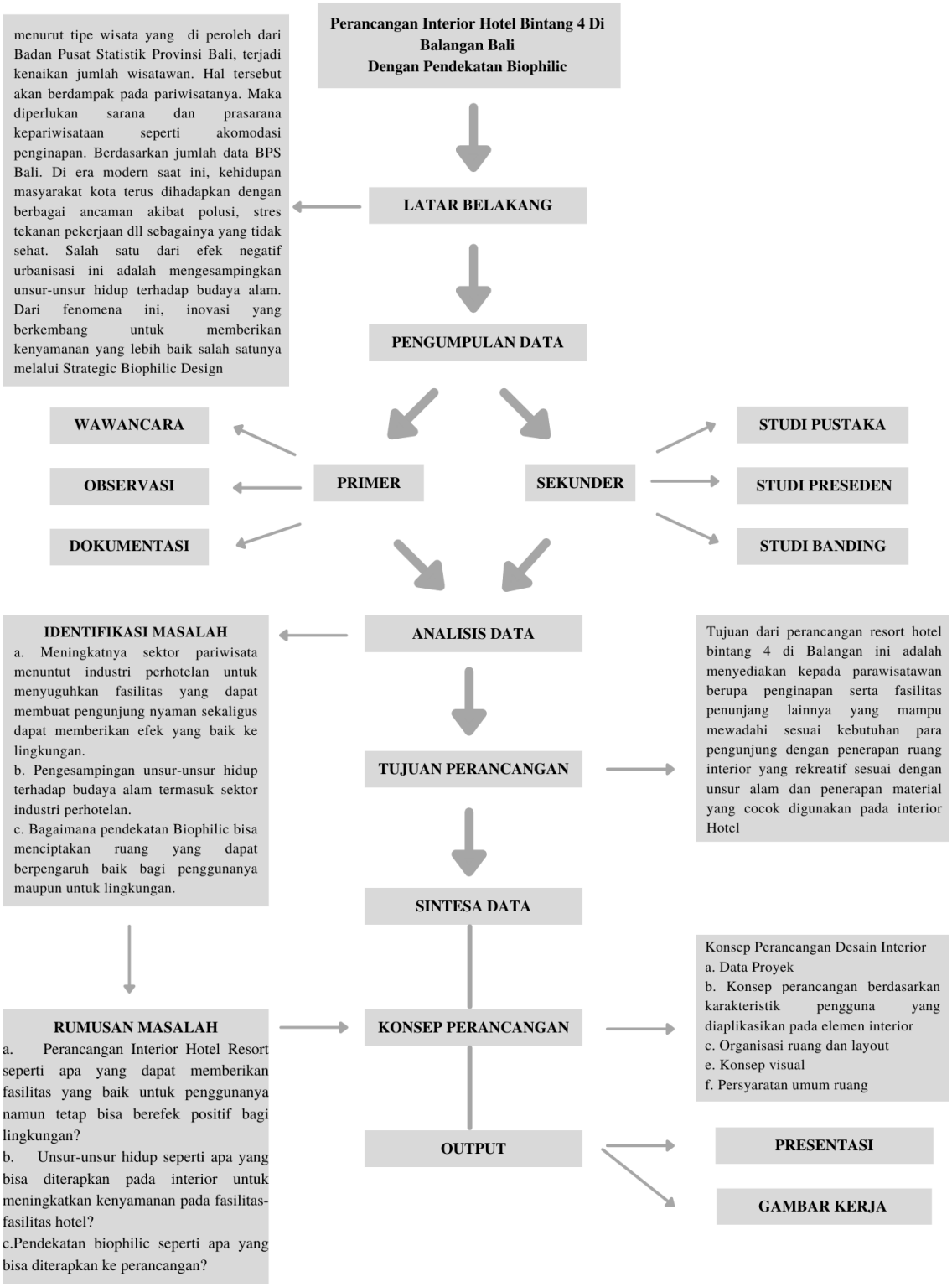

1.10. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan uraian-uraian latar belakang tentang perancangan interior Resort Hotel hasil dari identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi tentang kajian literatu secara umum pada Resort Hotel serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi mengenai tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang layout, bentuk, material, warna, penghawaan dan pencahayaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya ke dalam Resort Hotel.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian dari akhir penulisan laporan yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN